

### BAB III

#### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

##### 3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi adalah kumpulan seluruh elemen sejenis, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 1994: 15). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor transportasi periode tahun 2008-2011.

Pengambilan sampel dengan teknik *non random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam *non random sampling* adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* (Sugiyono, 2004).

Indeks LQ 45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada indeks LQ 45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama sebagai berikut :

1. Masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Ranking berdasar kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di BEJ minimum 3 bulan.
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Saham-saham yang termasuk didalam LQ 45 terus dipantau dan setiap enam bulan akan diadakan review (awal Februari, dan Agustus). Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat. Pemilihan saham - saham LQ 45 harus wajar, oleh karena itu BEJ mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas, dan Profesional di bidang pasar modal. (**factbook 1997, Jakarta Stock Exchange**).

Faktor –faktor yang berperan dalam pergerakan Indeks LQ 45, yaitu :

1. Tingkat suku bunga SBI sebagai patokan (benchmark) portofolio investasi di pasar keuangan Indonesia,
2. Tingkat toleransi investor terhadap risiko, dan
3. Saham – saham penggerak indeks (*index mover stocks*) yang notabene merupakan saham berkapitalisasi pasar besar di BEJ.

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap naiknya Indeks LQ 45 adalah :

1. Penguatan bursa global dan regional menyusul penurunan harga minyak mentah dunia, dan

2. Penguatan nilai tukar rupiah yang mampu mengangkat indeks LQ 45 ke zone positif.

Tujuan indeks LQ 45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

1. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* didasarkan pada beberapa kriteria yaitu:
  - a. Teraftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten hingga akhir tahun 2011.
  - b. Saham emiten aktif diperdagangkan selama periode pengamatan yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2011
  - c. Mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan dari tahun 2008 hingga tahun 2011 dengan lengkap.

Dari populasi sebanyak 225 perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
**Sektor Transportasi**  
**Selama Agustus 2008 sampai Januari 2011**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	APOL
2	PT Adi Sarana Armada Tbk	ASSA
3	PT Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA
4	PT Cardig Aero Services Tbk	CASS
5	PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA
6	PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	MBSS
7	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
8	PT Samudera Indonesia Tbk	SMDR
9	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS
10	PT Trans Power Marine Tbk	TPMA

Sumber: JSX Monthly Statistic tahun 2008-2011, diolah.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif analitis adalah: *“Metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dimana tujuannya adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode*

*ini bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.”*

Sedangkan yang dimaksud dengan metode survei menurut **Nazir (2005:56)**, yaitu: “ *Metode penelitian merupakan cara yang teratur (sistematik dan terorganisasi) untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki dan dibutuhkan sebagai solusi masalah tersebut (Silalahi, 1999). Selain itu, metode penelitian lain yang digunakan penulis adalah metode verifikatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian melalui penolahan pengujian data secara sistematik.* “

### **3.2.1 Metode Yang Digunakan**

Untuk keperluan analisa dan pembahasan dilakukan pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis tentang fakta-fakta yang diteliti. Penelitian ini akan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan pengaruh, membuat prediksi serta mendapatkan makna-makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Menurut **Hidayat syah** penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang sekuas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Sedangkan menurut **Punaji Setyosari** ia

menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Hal senada juga dikemukakan oleh **Best** bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

**Sukmadinata (2006:72)** menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya

Penelitian deskriptif menurut **Etna Widodo dan Mukhtar (2000)** kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan apa adanya suatu gejala, variabel, atau keadaan. Namun demikian, tidak berarti semua penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis. Penggunaan hipotesis dalam penelitian deskriptif bukan dimaksudkan untuk diuji melainkan bagaimana berusaha menemukan sesuatu yang berarti sebagai alternatif dalam mengatasi masalah penelitian melalui prosedur ilmiah.

Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada masalah pengumpulan dan penyusunan data, tapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Oleh karena itu, penelitian deskriptif mungkin saja mengambil bentuk penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang membandingkan satu fenomena atau gejala dengan fenomena atau gejala lain, atau dalam bentuk studi kuantitatif

dengan mengadakan klasifikasi, penilaian, menetapkan standar, dan hubungan kedudukan satu unsur dengan unsur yang lain.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi bermacam-macam nilai. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu (Sugiyono, 2007:3). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:2).

Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable-variabel yang terkait dalam penelitian maka dibuat alat bantu yang digunakan untuk penelitian ini, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, deviden dan suku bunga terhadap struktur modal. Untuk menguji hipotesis yang akan diajukan, maka variable-variabel yang akan diteliti perlu diberi batasan-batasan sesuai dengan tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen (X)	Konsep Variabel	Sub Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Keanekaragaman gender (X <sub>1</sub> )	Gender segala sesuatu yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang, termasuk juga peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lainnya yang menerangkan kelaki-lakian atau kewanitaan di budaya tertentu (Baron&Byrne, 1979).	Jenis Kelamin	Persentase laki-laki = $\frac{\text{Jumlah laki-laki}}{\text{Total karyawan}}$	Nominal
			Persentase perempuan = $\frac{\text{Jumlah perempuan}}{\text{Total karyawan}}$	Nominal
Variabel dependen (Y)	Konsep Variabel	Sub Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan rasio-rasio keuangan dan dibandingkan dengan rasio-rasio keuangan	Laba Perusahaan	Margin Laba (profit margin) = $\frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

	periode sebelumnya (perbandingan intern) atau dengan rasio keuangan rata-rata industri (perbandingan ekstern) <b>Van Horne &amp; Wachowicz, Jr (1997:129)</b>			
--	---	--	--	--

### 3.2.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari laporan-laporan yang memuat berbagai informasi mengenai masalah yang diteliti, serta studi pustaka dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (**Kuncoro, 2007**). Data sekunder dalam penelitian ini juga berupa laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008 sampai dengan periode 2011.

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut disesuaikan dengan dengan data sekunder yang telah diperoleh. Kemudian dilihat apakah perusahaan transportasi yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak bias.

### 3.2.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan jasa yang go publik dan dipublikasikan di situs BEJ. Data laporan keuangan *cross section* dari semua jenis bank yang diambil dan data *time series* untuk tahun 2008-2011. Pengambilan data selama 4 (empat) periode tersebut dimaksudkan untuk dilakukan uji stabilitas antara regresi tahun 2008-2011.

Adapun teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai pengertian mengenai masalah yang diteliti.

Mengakses *website* dan situs-situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

### 3.2.5 Metode Analisis Data

#### 3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran secara umum data penelitian akan diadakan analisis statistik deskriptif mengenai variable-variabel penelitian, yaitu keanekaragaman gender dan kinerja keuangan.

#### 3.2.5.2 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Menurut **Santoso** dalam buku (**Priyatno, 2008:81**), *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka ini bisa memiliki harga negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi.

### 3.2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hipotesis yang telah dibuat yaitu “Gender berpengaruh terhadap kinerja keuangan”.

## 1. Penetapan Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak kanan (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) :  $\beta = 0$  dan hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ) :  $\beta \neq 0$ .

( $H_0$ ) :  $\beta = 0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gender dan dewan direksi baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

( $H_1$ ) :  $\beta \neq 0$  Ada pengaruh yang signifikan antara gender dan dewan direksi baik secara simultan maupun parsial dengan variabel kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

## 2. Penarikan Kesimpulan

### a. Pengambilan kesimpulan Uji t

- Jika  $P\text{-value} < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat
- Jika  $P\text{-value} > \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.